

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal saat ini merupakan salah satu sektor keuangan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Sesuai dengan trend keuangan global yang mengarah pada sektor pasar modal, termasuk pasar keuangan Indonesia, maka pasar modal sebagai alternatif investasi dan sumber dana menjadi sangat penting. Pasar modal merupakan sarana yang sangat efektif untuk ikut serta dalam mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena pasar modal merupakan pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke sektor yang produktif. Suatu perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup dan perluasan usahanya, harus dapat memperoleh sumber dana yang pasti untuk membiayai operasionalnya. Apalagi dengan kondisi pasar yang belum stabil sekarang ini. Sumber dana yang dapat diperoleh oleh perusahaan salah satunya melalui *go publik* yaitu menjual saham kepada calon investor di pasar modal, karena sumber dana yang berasal dari masyarakat (bursa efek) ini lebih aman dibanding dengan sumber dana yang didapat dari hutang perbankan. Dalam memperoleh daya tarik agar menimbulkan minat dari calon investor yang akan membeli sahamnya, maka perusahaan tersebut harus dapat memperlihatkan kondisi dan kinerja keuangan yang baik. Dengan demikian investor dapat memperoleh keuntungan yang relatif tinggi pada perusahaan yang memiliki kondisi dan kinerja keuangan yang baik dibanding perusahaan yang memiliki kondisi dan kinerja keuangan yang kurang baik.

laporan keuangan, merupakan salah satu informasi yang tersedia untuk digunakan oleh investor, untuk mengetahui tentang kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan harus menampilkan keadaan perusahaan yang sebenarnya karena informasi-informasi ini nantinya akan dicerminkan ke harga saham. Untuk itu, *emiten* diberi kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan pada waktu yang ditentukan, sehingga informasi yang dikeluarkan benar-benar informasi terbaru dan isinya dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan sebagai akhir dari proses akuntansi dirancang untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan bisnis. Investor menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan apakah mereka akan membeli suatu surat berharga, menahan surat berharga yang dimiliki atau menjualnya.

Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, serta pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya (SFAC No.1). Dalam standar akuntansi keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan dikemukakan dengan jelas sebagai berikut :

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manager atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipertanyakan kepada mereka (IAI, 2002: 12)”

Pelaku pasar modal akan bereaksi pada waktu sebelum, pada saat, dan setelah informasi keuangan dipublikasikan. Studi peristiwa menganalisis *abnormal return*

dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa

Abnormal Return atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* *ekspektasi* (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* *ekspektasi* (Jogiyanto, 2000: 415-416).

Faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap bursa saham adalah kebijakan pemerintah, perkembangan kurs, kondisi bursa, volume dan frekuensi transaksi di bursa, kekuatan pasar, tingkat inflansi, kebijakan moneter, musim, neraca pembayaran dan anggaran pendapatan negara, kondisi ekonomi, dan keadaan politik. Sedangkan yang menyangkut kondisi dan prospek perusahaan di masa datang meliputi: kemampuan manajemen perusahaan, perkembangan kapasitas produk, diversifikasi produk, strategi pemasaran, kebijakan perusahaan untuk meningkatkan *earning power* dan perkembangan pemasaran kemampuan menghasilkan keuntungan serta lain sebagainya (Usman, 1990: 167 dalam Supriyanto, 2003).

Laporan keuangan perusahaan dibedakan tiga macam, yaitu laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulanan disebut sebagai laporan keuangan interim. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 102 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 atau 90 kemudian tidak disertai laporan akuntan atau 120 hari disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulanan buku perusahaan

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Hakim (2003) yang meneliti “Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Interim Terhadap Keuntungan Abnormal Saham Di Bursa Efek Jakarta”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hakim, yaitu: penelitian Hakim menggunakan periode penelitian selama tahun 1997 – 1988 dan laporan interimnya triwulan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan periode penelitian 2003 – 2005 dan laporan keuangan interimnya tengah tahunan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, alasannya adalah karena keduanya beda secara kualitatif.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka cukup menarik apabila dilakukan penelitian dengan melakukan pengujian empiris terhadap pengaruh publikasi laporan keuangan interim dengan *abnormal return* dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan yang telah direncanakan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2003 sampai dengan 2005.
2. Saham-saham yang diamati adalah saham-saham yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian

3. Selain itu saham-saham tersebut berasal dari perusahaan yang laporan keuangan interimnya dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia berturut-turut selama periode penelitian. Sehingga penelitian ini mengambil 63 perusahaan yang sahamnya teraktif dan laporan keuangannya tidak kadaluarsa.
4. Laporan Interim yang dimaksud adalah laporan keuangan tengah tahun (tidak diaudit/*unaudit*), tidak termasuk laporan keuangan tahunan karena beda secara kualitatif.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang menjadi perhatian dari penelitian ini adalah apakah ada perbedaan rata-rata abnormal return pada periode sebelum dan setelah publikasi laporan keuangan di harian Bisnis Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini, untuk meneliti pengaruh publikasi laporan keuangan interim di harian Bisnis Indonesia terhadap rata-rata *abnormal return* selama periode penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam atau meluas serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal return* di Bursa Efek Jakarta.

2. Bagi kalangan praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi.